

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktifitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) selama masa pandemi di MAN 1 Tapin yang dilakukan selama satu setengah tahun terakhir, berjalan dengan sebagai mana mestinya mengacu pada aturan dari pemerintah tentang pembelajaran dari rumah di masa darurat.

Akan tetapi pembelajaran daring masih belum bisa dikatakan efektif untuk menggantikan pembelajaran tatap muka sepenuhnya, mengingat perlunya penanaman nilai karakter atau akhlak secara langsung hanya bisa dilakukan Ketika pembelajaran tatap muka, materi mungkin tetap tersampaikan pada pembelajaran daring akan tetapi penanaman nilai karakter atau akhlak tidak bisa diberikan langsung.

2. Pembelajaran daring yang dilakukan di MAN 1 Tapin khususnya mata pelajaran SKI tidak sepenuhnya berjalan tanpa hambatan, kendala utama yang terjadi Ketika pembelajaran daring berlangsung adalah jaringan sebagai komponen utama untuk menunjang proses pembelajaran daring, Adapun faktor pendukung yang paling mencolok adalah dari guru yang mengajar SKI dalam membuat suasana pembelajaran agar tidak membosankan.

B. Saran

1. Guru

Untuk guru SKI yang mengajar agar bisa lebih mengembangkan keahliannya dalam menggunakan media media pembelajaran serta memilih metode yang sesuai dengan materi yang sedang di bahas agar tidak membosankan, hal ini dikarenakan ada sebagian guru SKI yang memang konsentrasi mata pelajaran bukan di SKI akan tetapi mengampu mata pelajaran SKI, nah disinilah harapannya bagi guru yang diberi tanggung jawab tersebut agar bisa membuat mata pelajaran SKI diminati dan menjadi mata pelajaran yang tidak membosankan karena berisi cerita cerita sejarah.

2. Sekolah

Bagi sekolah agar bisa mempersiapkan lagi guru yang mengajar terutama guru yang mengampu mata pelajaran SKI akan tetapi diluar dari konsentrasi pendidikannya, agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak membosankan, mengingat sistem Pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara lainnya.